

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Indonesia memerlukan sumberdaya manusia dalam jumlah dan mutu yang memadai sebagai pendukung utama dalam pembangunan. Untuk memenuhi sumberdaya manusia tersebut, pendidikan memiliki peran yang sangat penting. Hal ini sesuai dengan UU No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 3, yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Karakter dimaknai sebagai cara berpikir dan berperilaku yang khas tiap individu untuk hidup dan berkerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat bangsa dan negara (Samani dan Hariyanto, 2013:41). Karakter dapat dianggap sebagai nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia dan lingkungan. Oleh karena itu, perlu dicanangkan pendidikan karakter untuk semua tingkat pendidikan.

Pendidikan karakter adalah pendidikan budi pekerti plus, yaitu melibatkan aspek teori pengetahuan (cognitive), perasaan (feeling) dan tindakan (action) (Muslich, 2011:29). Menurut Wiyono (2012:1) pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa (YME), diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia

insan kamil. Pendidikan karakter juga diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Dalam terlaksananya suatu proses pembelajaran dibutuhkan suatu bahan ajar yang dapat dikembangkan oleh guru. Salah satu bahan ajar yang dapat dibuat oleh guru untuk menanamkan nilai-nilai karakter peserta didik yaitu modul. Modul adalah suatu bahan ajar cetak yang digunakan siswa untuk memudahkan memahami materi dalam pembelajaran. Menurut Prastowo (2011:106), Modul merupakan bahan ajar yang disusun secara sistematis dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa, sesuai usia dan tingkat pengetahuan mereka agar mereka dapat belajar secara mandiri dengan bimbingan minimal dari pendidik.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMP Negeri 1 Timpeh pada tanggal 23 November 2019 dengan salah satu guru IPA didapatkan informasi bahwa saat pembelajaran berlangsung siswa terlihat memiliki perilaku yang kurang baik, seperti bercerita dan tertidur saat guru menerangkan, mengganggu teman lainnya dan siswa yang tidak ingin bertanya tentang materi yang diajarkan, sehingga terlihat siswa kurang menghargai guru dan teman-temannya. Siswa yang kurang memperhatikan pembelajaran yang sedang berlangsung kurang terbentuknya motivasi belajar dan partisipasi dalam pembelajaran dapat disebabkan rendahnya karakter atau nilai moral pada diri siswa secara menyeluruh.

Selanjutnya, berdasarkan observasi yang dilakukan terdapat masalah lain yaitu tentang bahan ajar yang kurang menarik karena di sekolah ini hanya menyediakan bahan ajar berupa buku cetak berjudul “Ilmu Pengetahuan Alam”

oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2017. Dapat dilihat dari permasalahan tersebut siswa membutuhkan pembaharuan terhadap bahan ajar, karena bahan ajar yang digunakan oleh guru di dalam proses pembelajaran berdampak dengan hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa kelas VIII mata pelajaran IPA dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Nilai rata-rata ujian tengah semester ganjil kelas VIII

NO	KELAS	JUMLAH SISWA	RATA-RATA NILAI UTS
1	VIII A	26	40,40
2	VIII B	25	53,28
3	VIII C	26	30,16

Sumber: Guru IPA Kelas VIII SMPN 1 Timpeh

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, maka dilakukan penelitian pengembangan yang berjudul **“Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Biologi Bernuansa Pendidikan Karakter untuk Siswa Kelas VIII SMPN 1 Timpeh Kabupaten Dharmasraya”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut ini.

1. Masih rendahnya nilai-nilai karakter pada siswa kelas VIII di SMPN 1 Timpeh Kabupaten Dharmasraya.
2. Siswa kesulitan dalam memahami materi pembelajaran karena keterbatasan modul pembelajaran.
3. Belum tersedianya modul pembelajaran biologi bernuansa pendidikan karakter untuk siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Timpeh Kabupaten Dharmasraya yang valid dan praktis.

### **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah belum tersedianya modul pembelajaran IPA biologi bernuansa pendidikan karakter untuk siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Timpeh Kabupaten Dharmasraya yang valid dan praktis.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan batasan masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana validitas modul pembelajaran IPA biologi bernuansa pendidikan karakter untuk siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Timpeh Kabupaten Dharmasraya?
2. Bagaimana praktikalitas modul pembelajaran IPA biologi bernuansa pendidikan karakter untuk siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Timpeh Kabupaten Dharmasraya?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

1. Menghasilkan modul pembelajaran IPA biologi bernuansa pendidikan karakter untuk siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Timpeh Kabupaten Dharmasraya yang valid.
2. Menghasilkan modul pembelajaran IPA biologi bernuansa pendidikan karakter untuk siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Timpeh Kabupaten Dharmasraya yang praktis.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian pengembangan modul pembelajaran IPA biologi bernuansa pendidikan karakter untuk siswa kelas VIII SMP N 1 Timpeh Kabupaten Dharmasraya dapat bermanfaat untuk pihak-pihak berikut ini:

1. Bagi guru, sebagai bahan ajar yang digunakan untuk mempermudah penyampaian informasi dalam proses pembelajaran.
2. Bagi siswa, sebagai sumber belajar untuk mempermudah dalam memahami materi pembelajaran biologi serta dapat menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter di kehidupan sehari-hari.
3. Bagi peneliti dalam bidang pendidikan, sebagai dasar untuk memunculkan masalah atau ide baru dalam penelitian yang relevan.
4. Peneliti lain, sebagai sumber rujukan dan informasi ilmiah bagi peneliti selanjutnya.

## **1.7 Spesifikasi Produk**

Spesifik produk pengembangan modul yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan ini bersumber dari Prastowo (2011:105) dan dikembangkan kembali oleh peneliti sebagai berikut:

1. Modul yang dikembangkan berisikan KI, KD, Indikator, dan Tujuan Pembelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum sekolah yakni kurikulum 2013.
2. Modul yang dikembangkan menggunakan aplikasi, Microsoft PowerPoint di bantu aplikasi Adobe Photoshop 7.0. Font yang digunakan adalah Times New Roman dan Arial Black dengan ukuran font yang

bervariasi 12-18 menyesuaikan dengan tampilan pada modul dan akan dicetak pada kertas HVS A5.

3. Modul bernuansa pendidikan karakter didesain untuk mengembangkan dan menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa. Kegiatan-kegiatan yang terdapat dalam modul dapat mengembangkan dan menanamkan kemampuan berpikir dan kreatifitas siswa.
4. Nilai-nilai karakter terdapat pada shape dengan warna biru dan hijau dengan tulisan berwarna putih.

### **1.8 Definisi Operasional**

1. Validitas merupakan penilaian terhadap produk yang telah dikembangkan oleh validator.
2. Praktikalitas merupakan penilaian terhadap tingkat kepraktisan dan keterpakaian modul yang digunakan.

Nilai-nilai karakter seperti religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, tanggung jawab dan lain-lain.